

Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Salad Buah pada MF Dessert

Nahdiasma Kirana, Santi Yunus, Mukhtar Tallesang, Farida Millias Tuty, Rita Yunus

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako
nahdiasmakirana1110@gmail.com, santihelo@gmail.com, m.tallesang@gmail.com,
faridamillias_tuty@yahoo.com, rytha_plw@yahoo.com

ABSTRACT

Income is all income received from other parties in the form of money or goods, as well as industrial output, which is valued based on the current amount of money from these assets. Turnover is one of the company's components and the main objective in preparing the income statement. This research aims to conduct an analysis of fruit salad income at MF Dessert. Through this careful research and comprehensive literature review, it is hoped that we can provide deeper insight into the income that contributes to Fruit Salad at MF Dessert and provide recommendations that can help MF Dessert businesses optimize their business potential. The method used is descriptive qualitative. The results of this research show that the average revenue from MF Dessert is IDR 3,900,000,- per 5 months with production costs incurred of IDR 3,484,873,- per 5 months. The production costs consist of fixed costs of IDR 4,000 per 5 months and variable costs of IDR 3,435,000 per 5 months. From the results of data analysis, it was found that the income earned by fruit salad at MF Dessert was IDR 415,127 per 5 months. Based on feasibility research on MF Dessert (R/C Ratio), a value (R/C Ratio) of 1.22 or $1.22 > 1$ was obtained, meaning that for every cost incurred Rp. 1, it produces income of Rp. 1.22 so that the revenue is greater than the capital spent. So it can be concluded that the fruit salad at MF Dessert can be said to be profitable and worth running.

Keywords: *Income, feasibility of MF dessert*

ABSTRAK

Pendapatan adalah seluruh pendapatan yang diterima dari pihak lain dalam bentuk uang atau barang, serta hasil industri, yang dinilai berdasarkan jumlah uang dari aset tersebut saat ini. Omset merupakan salah satu komponen perusahaan dan tujuan utama dalam penyusunan laporan laba rugi. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan Analisis Pendapatan Salad Buah Pada MF Dessert. Melalui penelitian ini yang cermat dan tinjauan literatur yang komprehensif, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai Pendapatan yang berkontribusi terhadap Salad Buah Pada MF Dessert dan memberikan rekomendasi yang dapat membantu usaha MF Dessert dalam mengoptimalkan potensi bisnis mereka. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata penerimaan pada MF Dessert adalah Rp3.900.000,- per 5 bulan dengan biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp3.484.873,- per 5 bulan. Biaya produksi tersebut terdiri dari biaya tetap sebesar Rp4.000 per 5 bulan dan biaya variabel sebesar Rp3.435.000,- per 5 bulan. Dari hasil analisis data, didapatkan bahwa pendapatan yang diperoleh salad buah pada MF Dessert sebesar Rp415.127,- per 5 bulan. Berdasarkan penelitian kelayakan pada MF Dessert (R/C Ratio) diperoleh nilai (R/C Ratio) 1.22 atau $1.22 > 1$, artinya untuk setiap biaya yang dikeluarkan Rp1 menghasilkan pendapatan sebesar Rp1.22 sehingga penerimaannya lebih besar dari modal yang dikeluarkan. Maka dapat disimpulkan bahwa salad buah pada MF Dessert dapat dikatakan menguntungkan dan layak untuk dijalankan.

Kata kunci: Pendapatan, kelayakan MF Dessert

PENDAHULUAN

Salad buah merupakan salah satu jajanan lezat dan menyehatkan yang disukai banyak orang, karena hidangan ini terbuat dari buah-buahan segar dan di atasnya diberi campuran mayonaise, susu dan yoghurt, serta tidak lupa ditaburi keju parut di atasnya. Jajanan ini direkomendasikan bagi para pelaku diet, namun semua orang bisa menikmati jajanan ini karena rasanya yang dijamin enak dan menyehatkan. Makanan ini juga semakin populer di kalangan masyarakat, karena makanan ini tidak hanya dijadikan camilan saja, tetapi juga bisa dijadikan makanan penutup, dan banyak orang yang memanfaatkan tren ini untuk mendapatkan keuntungan dalam berbisnis. produksi dan distribusinya.

Pendapatan adalah seluruh pendapatan yang diterima dari pihak lain dalam bentuk uang atau barang, serta hasil industri, yang dinilai berdasarkan jumlah uang dari aset tersebut saat ini. Omset merupakan salah satu komponen perusahaan dan tujuan utama dalam penyusunan laporan laba rugi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Online, 2016), penghasilan dari kata “dapat” mempunyai arti penghasilan yang merupakan hasil kerja (usaha dan lain-lain). Menurut beberapa ahli, pendapatan merupakan sumber penghidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan secara langsung maupun tidak langsung sangat penting bagi kelangsungan hidup dan penanggulangannya (Suroto, 2000). Pendapatan mengacu (Antonio 2001:204) pada investasi legal, keuntungan seperti akun investasi yang dibatasi, kenaikan kotor aset atau penurunan kewajiban, atau kombinasi dari hal-hal tersebut dalam periode laporan laba rugi yang dipilih.

Kelayakan usaha merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana manfaat suatu usaha atau proyek dan disebut dengan studi kelayakan usaha. Perhitungan kuantitatif banyak digunakan dalam penyusunan kajian profitabilitas bisnis, yang berkaitan dengan evaluasi, interpretasi, dan peramalan berbagai peluang dan tantangan dunia bisnis di masa depan.

Artikel ini bertujuan untuk melakukan Analisis Pendapatan dan kelayakan Usaha Salad Buah Pada MF Dessert. Melalui penelitian ini yang cermat dan tinjauan literatur yang komprehensif, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai Pendapatan dan kelayakan yang berkontribusi terhadap Usaha Salad Buah Pada MF Dessert dan memberikan rekomendasi yang dapat membantu usaha MF Dessert dalam mengoptimalkan potensi bisnis mereka.

MF Dessert merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam produksi Salad buah yang berlokasi di Tawaeli, berdiri pada tahun 2022. Meskipun baru berdiri selama 1 tahun namun, usaha ini memiliki daya tarik tersendiri pada kreativitas produk yang dijual, sehingga menjadi salah satu Usaha yang banyak digemari masyarakat kota Palu khususnya bagi pecinta Dessert. Hal tersebut membuat produk MF Dessert mampu bersaing dengan produk lainnya. Tujuan utama usaha MF Dessert untuk mengetahui dan mendapatkan pendapatan sebanyak mungkin dan mengeluarkan biaya sekecil mungkin sehingga kegiatan usaha dapat terus dan layak untuk dijalankan. Oleh karena itu, untuk mengetahui pendapatan suatu kegiatan

usaha sehingga hal inilah yang menjadi latar belakang penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini berisi teori-teori yang digunakan atau literatur relevan.

1. Teori Pendapatan

(Nitisemito, 2010) mendeskripsikan bahwa besarnya pendapatan yang diterima mempengaruhi semangat dan motivasi kerja. Semakin banyak pendapatan (gaji) yang diberikan maka semakin terpuaskan kebutuhannya. Hal ini memberikan mereka rasa percaya diri untuk menjalankan tugasnya sedemikian rupa sehingga semangat dan semangat kerjanya sesuai dengan yang diharapkan....

(As'ad, 2013) menyatakan bahwa pendapatan adalah imbalan atas tenaga yang dimiliki pekerja, yang dinyatakan sebagai hasil produksi atau jasa yang dipersamakan dengan itu, yaitu berupa uang, tanpa suatu jaminan tertentu setiap minggu atau bulannya. proses kerja dalam bentuk gaji, upah dan bonus Jelas sekali bahwa pendapatan finansial merupakan wujud nyata yang harus dimiliki setiap orang untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuannya sehari-hari..

2. Teori Produksi

Menurut (Irham, 2014), Produksi merupakan bagian dari organisasi bisnis dan memegang peranan penting dalam mempengaruhi organisasi. Departemen produksi sering dianggap sebagai salah satu departemen manajemen yang menentukan pengembangan produk dan juga mempengaruhi kenaikan atau penurunan penjualan..

Menurut (N,2003), Teori produksi terbagi menjadi dua bagian, bagian pertama adalah teori produksi jangka pendek, dimana ketika produsen menggunakan faktor-faktor produksi, ada yang bersifat variabel dan ada pula yang tetap. Kedua, dalam teori produksi jangka panjang, jika seluruh *input* yang digunakan merupakan *input* variabel dan tidak ada *input* tetap, maka dapat diasumsikan terdapat dua jenis faktor produksi: tenaga kerja dan modal.

3. Teori Biaya Produksi

(Bustami dan Nurlela, 2009) mendefinisikan bahwa "Biaya produk adalah biaya-biaya yang digunakan dalam proses produksi, terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik. Biaya produk dapat dikaitkan dengan suatu produk jika biaya-biaya tersebut merupakan bagian dari persediaan..

Menurut (Mulyadi, 2015) "Biaya produksi adalah biaya-biaya yang timbul dalam pengolahan bahan mentah menjadi produk yang dapat dijual. Biaya produksi pada umumnya dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*."

4. Teori Penerimaan

(Siregar, 2001) menyatakan bahwa pendapatan adalah peningkatan aset atau penurunan piutang atau hutang yang dihasilkan dari berbagai

aktivitas selama periode akuntansi atau anggaran tertentu.

(Kabai, 2015) Pendapatan penjualan merupakan total pendapatan yang diterima produsen dalam bentuk uang dari penjualan barang yang diproduksi.

5. Teori Analisis Pendapatan

Menurut (Soekartawi, 2009) analisis pendapatan usaha adalah langkah menghitung pendapatan dengan mengurangi semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Pendapatan usaha adalah hasil perhitungan antara total penerimaan (TR) dikurangi total biaya (TC). Adapun rumus analisis pendapatan sebagai berikut:

$$Y = TR - TC$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

TR = Total Penerimaan TC = Total Biaya

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai pendapatan salad buah telah dilakukan banyak peneliti.

Mardiana Putri (2023) "Analisis Biaya dan Kelayakan Salad Buah". Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode analisis penelitian yang digunakan yaitu perhitungan analisis usaha, biaya produksi, penerimaan usaha, dan pendapatan. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui usaha salad buah ini dapat memproduksi 3.770 cup/bulan. Biaya produksi dari kelima varian rasa salad buah tersebut sebesar Rp50.799.485/bulan. Penerimaan dari seluruh varian rasa sebesar Rp119.750.000/bulan, sehingga pendapatan sebesar Rp68.950.515/bulan. Hasil BEP Harga dan BEP Produksi lebih kecil dari pada harga jual dan jumlah produksi, maka usaha salad buah di Home Industry Saladays dinyatakan menguntungkan. ROI menghasilkan nilai sebesar 135%, dari hasil ini menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan akan mendapatkan keuntungan sebesar Rp135 untuk setiap biaya Rp100.00 yang diinvestasikan, maka usaha ini dapat dikatakan layak untuk dijalankan. Hasil R/C ratio pada Home Industry Saladays sebesar 2,35, dari hasil ini dapat dikatakan bahwa usaha salad buah di Home Industry Saladays ini layak untuk diusahakan. Hasil B/C ratio sebesar 1,35 maka dari hasil B/C ratio dapat dikatakan bahwa usaha ini menguntungkan

Juliyanti (2023) "Efek Segi Pelayanan, Harga Cookies & Dessert By Me UMKM dan Lokasi Sesuai Kepuasan Konsumen". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan observasional. Temuan menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut bersama-sama mempunyai dampak yang signifikan terhadap kepuasan konsumen, dengan layanan dan harga memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan lokasi. Kajian ini menantang UMKM Cookies & Dessert by Me untuk meningkatkan kualitas layanan dan keterjangkauan guna menjaga kepuasan pelanggan, memperluas jangkauan pemasaran, dan memperkuat kolaborasi dengan pemasok bahan baku untuk meningkatkan efisiensi. Kesimpulan jurnal tersebut adalah bahwa faktor-faktor seperti pelayanan dan keterjangkauan merupakan faktor penting yang mempengaruhi kepuasan konsumen dan UMKM

perlu secara rutin menjaga dan meningkatkan kualitas produk dan layanannya.

Putri Seroja (2023) "Kepuasan Konsumen dalam Pembelian Salad Buah Melalui Layanan Go-Food, Grab Food, Shopee Food Tujuannya untuk mengetahui tingkat kepuasan. "Keputusan lokasi penelitian ini diambil dengan menggunakan: Metode yang ditargetkan. Metode analisis data menggunakan analisis Customer Satisfaction Index (CSI) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan kepuasan konsumen Nayo Salad yang melakukan pembelian melalui layanan Gofood, Grab Food dan Shopee Food berdasarkan indikator yang diteliti yaitu kualitas pelayanan, kualitas produk, kecepatan pengiriman dan pilihan distribusi produk Nayo Fruit Salad.

Dewi (2023), Analysis Of Cost Of Production Using Variable Costing Method in MSME Fruit Salad Products "Deanova's Salad". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data primer diperoleh langsung dari pemilik UMKM Salad Buah Deanova melalui observasi dan wawancara. Hasil perhitungan dengan metode variabel *costing* menunjukkan total biaya produksi sebesar Rp 12.752. Terdapat selisih sebesar Rp15.000 – Rp12.752 antara harga yang ditetapkan pemilik dengan perhitungan menggunakan metode biaya variabel sehingga diperoleh selisih sebesar Rp2.248. Meski terdapat perbedaan, namun harga jual yang ditetapkan pemilik dinilai wajar dan berkontribusi terhadap keuntungan usaha kecil dan menengah. Produk salad buah ini juga diyakini akan menghasilkan keuntungan lebih tinggi dan membuat UMKM mampu bersaing secara efektif dengan perusahaan sejenis di pasar

METODE PENELITIAN

Metode deskriptif kualitatif yakni Penelitian yang berlandaskan filsafat post-positivisme digunakan untuk mempelajari keadaan benda-benda alam. Di sini kedudukan peneliti merupakan alat yang penting, teknik pengumpulan datanya adalah triangulasi, analisis datanya kualitatif, dan temuan penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiono, 2012 : 9)

Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Analisis Pendapatan

Menurut (Soekartawi, 2009) Analisis keuntungan bisnis adalah proses menghitung keuntungan dengan mengurangkan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam produksi. Pendapatan adalah selisih antara penjualan (TR) dan total biaya (TC).

Tiga rumus diperlukan untuk menghitung analisis pendapatan:

1. Penerimaan

$$TR= P.Q$$

Keterangan:

TR : Total Penerimaan

P : Harga

Q :Produksi yang diperoleh

2. Total Biaya

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC : Total Biaya

FC : Biaya Tetap VC: Biaya Variabel

3. Pendapatan

$$Y = TR - TC$$

Keterangan:

Y : Pendapatan

TR : Total Penerimaan

TC : Total Biaya

Analisis Revenue/Cost Ratio (R/C Ratio)

Revenue Cost Ratio merupakan perbandingan antara total penerimaan dan total biaya. Dengan rumus sebagai berikut :

$$TR = \frac{R/C}{TC}$$

Keterangan :

R/C Ratio : Perbandingan Antara Penerimaan Dan Biaya.

TR : Total Penerimaan/Total Revenue (Rupiah).

TC : Biaya Total/Total Cost (Rupiah).

Menurut Soekartawi, (2009) Apabila R/C Ratio lebih besar dari 1 maka perusahaan yang dikelola menguntungkan atau layak untuk dikembangkan. Apabila R/C Ratio < 1 maka perusahaan akan mengalami kerugian atau tidak layak untuk dikembangkan. Selanjutnya jika R/C Ratio = 1 maka perusahaan berada pada titik impas (*Break Event Point*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskriptif Pembuatan Salad buah

Salad buah merupakan sejenis makanan yang berasal dari berbagai buah-buahan kemudian diberi saus olahan mayonaise, susu kental manis, keju dan yoghurt. Bahan utama adalah anggur, apel, pir, melon, pepaya, jeruk, Nutrijel, Nata De Coco. Bahan saus adalah mayonaise, susu kaleng, yoghurt Cimory, susu *full cream*, keju yang sudah parut. Cara membuat salad buah: Potong buah-buahan menjadi dadu berukuran kecil, lalu tuangkan semuanya ke dalam cup. Setelah itu, masukan bahan-bahan saus ke cup berisi buah yang sudah dipotong tadi kemudian taburkan parutan keju.

Hasil Penelitian

Biaya Tetap Salad Buah Pada MF Dessert

Biaya tetap adalah biaya produksi yang tidak bergantung pada jumlah barang atau jasa yang diproduksi. Biaya tetap tidak berubah meskipun volume produksi

berubah. Artinya biaya tetap tidak terpengaruh oleh fluktuasi aktivitas produksi. Biaya tetap bisnis MF Dessert adalah penyusutan peralatan. Rincian penyusutan peralatan kantor MF Dessert ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Biaya Penyusutan Peralatan MF Dessert

| No | Uraian Biaya | Jumlah (Rp) | Nilai Penyusutan (Rp/Bulan) |
|--------------|-------------------------|-------------|-----------------------------|
| 1. | Loyang sedang | 80.000 | 416.6 |
| 2. | Baki | 70.000 | 364.5 |
| 3. | Gunting | 10.000 | 416.6 |
| 4. | Pisau kecil | 40.000 | 416.6 |
| 5. | Meja | 300.000 | 15.625 |
| 6. | Kompore | 350.000 | 14.583 |
| 7. | Sendok makan | 10.000 | 208.3 |
| 8. | Parutan keju | 45.000 | 312.5 |
| | Pisau sedang Telenan | 15.000 | 312.5 |
| | Tupperware sedang | 25.000 | 520.8 |
| | Tupperware besar Kulkas | 50.000 | 10.416 |
| | Sendok sayur Motor | 35.000 | 72.911 |
| | | 1.480.000 | 44.047 |
| | | 40.000 | 208.3 |
| | | 18.000.000 | 375.0 |
| Total | | | 49.873 |

Sumber : Data diolah 2024

Dari tabel di atas, biaya penyusutan peralatan salad buah yang harus ditanggung MF Dessert Business adalah sebesar Rp49.873 per bulan. Biaya penyusutan dihitung dengan mengalikan jumlah unit dengan harga dan membaginya dengan umur ekonomis.

Biaya Variabel Pada MF Dessert

MF Dessert, biaya variabel bisnis meliputi biaya bahan mentah, biaya pengemasan dan label, serta biaya bahan bakar dan bensin.

Tabel 2. Biaya Variabel Pada MF Dessert Per Bulan (2x Produksi)

| No | Keterangan | harga satuan | Isi/ per biji | Satuan | Total (RP) |
|----|--------------------|--------------|---------------|--------|------------|
| 1. | Bahan utama | | | | |
| | Pir | 6.0006 | | Buah | 36.000 |
| | Apel | 4.3758 | | Buah | 35.000 |
| | Anggur | 30.000 | 500 | Gram | 15.000 |
| | Pepaya | 10.000 | 1 | Buah | 10.000 |
| | Jeruk | 30.000 | 250 | Gram | 7.500 |
| | Melon | 20.000 | 1 | Buah | 20.000 |

| | | | | | |
|------------------------|----------------|--------|------|-------------|-----------|
| | Nutrijel | 4.000 | 1 | Bungkus | 4.000 |
| | Natadecoco | 7000 | 1 | Bungkus | 7.000 |
| 2.Bahan Saus | Mayonais | 35.000 | 1000 | Gram | 35.000 |
| | Susu kaleng | 1.000 | 1 | Kaleng | 1.000 |
| | Yougurt | 11.000 | 1 | Bungkus | 11.000 |
| | Cimory | | | | |
| | Susu full krim | 18.000 | 500 | Gram | 9.000 |
| 3.Bahan topping | Keju | 13.000 | 2 | Pics | 26.000 |
| 4.lain-lain | Sendok | | 1 | Pics | 10.000 |
| | plastik Kos | 10.000 | | | |
| | tangan | | 2 | Pics Pics | 16.000 |
| | plastic | | 3 | | 15.000 |
| | Kantong | 8.000 | | liter pulsa | |
| | plastik | | 2 | | |
| | Bensin listrik | 5.000 | 1 | | 24.000 |
| | | | | | 24.000 |
| | | 12.000 | | | |
| | | 24.000 | | | |
| 5.Packaging | Cup | 19.000 | 2 | Pics | 38.000 |
| Jumlah Total | | | | | 343.500 |
| 2x | | | | | |
| produksi | | | | | 687.000 |
| Total biaya | | | | | 3.435.000 |
| selama 5 | | | | | |
| bulan | | | | | |

Sumber : Data diolah 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa total biaya variabel yang harus dikeluarkan oleh bisnis MF Dessert adalah Rp3.435.000,- per 5 bulan. Untuk dua kali produksi totalnya Rp687.000 sedangkan usaha MF Dessert dalam proses produksi salad buah dalam 1 bulan sebanyak 8 x pembuatan sehingga dalam 5 bulan usaha MF dessert memproduksi salad buah sebanyak 17 kali. sehingga didapatkan total biaya variabel selama 5 bulan sebesar Rp3.435.000,-

Total Biaya Produksi

Total biaya produksi adalah jumlah seluruh biaya yang diperlukan untuk memproduksi suatu barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Total biaya produksi pembuatan salad buah pada MF Dessert ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Total Biaya Produksi pembuatan salad buah Pada MF Dessert

| No | Penerimaan Biaya | Jumlah Biaya (Rp) |
|--------------------|----------------------|-------------------|
| 1 | Total Biaya Tetap | 49.873 |
| 2 | Total Biaya Variabel | 3.435.000 |
| Total Biaya | | 3.484.873 |

Sumber : Data diolah 2024

Tabel di atas menunjukkan total biaya produksi yang harus ditanggung MF Dessert dalam pembuatan salad buah adalah Rp3.484.873,- per 5 bulan. Termasuk biaya tetap sebesar Rp49.873,- dan biaya variabel sebesar Rp3.435.000,- per 5 bulan.

Total Penerimaan

Penjualan mengacu pada seluruh hasil proses produksi yang diperoleh dari banyaknya produk salad buah yang tersedia untuk dijual.

Tabel 4. Total Penerimaan salad buah Pada MF Dessert

| No. | Bulan | Produk Terjual (Q) | Harga/Kg (P) | Total Penerimaan (TR) |
|--------------|-----------|--------------------|--------------|-----------------------|
| 1 | Agustus | 30 cup | 10.000 | 300.000 |
| 2 | September | 120 cup | 10.000 | 1.200.000 |
| 3 | Oktober | 100 cup | 10.000 | 1.000.000 |
| 4 | November | 80 cup | 10.000 | 800.000 |
| 5 | Desember | 60 cup | 10.000 | 600.000 |
| Total | | | | 3.900.000 |

Sumber : Data diolah 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa bisnis MF Dessert dalam pembuatan salad buah menghasilkan pendapatan sebesar Rp3.900.000,- per 5 bulan dari penjualan produk. Jumlah produk yang terjual sebanyak 390 cup selama 5 bulan dalam 2 kali produksi per minggu.

Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima seorang pengusaha dari kegiatannya. Pendapatan dari bisnis MF Dessert dalam pembuatan salad buah dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 5. Pendapatan salad buah MF Dessert Per 5 bulan

| No | Uraian | Jumlah (Rp/Bulan) |
|------------------------------|-----------------------|-------------------|
| 1 | Total Penerimaan (TR) | 3.900.000 |
| 2 | Total Biaya (TC) | 3.484.873 |
| Pendapatan/Keuntungan | | 415.127 |

Sumber : Data diolah 2024

Dari tabel di atas, total pendapatan produksi salad buah dari bisnis MF Dessert sebesar Rp415.127,- per 5 bulan dan total biaya sebesar Rp3.484.873,- per 5 bulan.

Keuntungan setelah dikurangi total biaya yang dikeluarkan dari total pendapatan adalah Rp3.900.000,- per 5 bulan.

Analisis Kelayakan Pada MF Dessert *Revenue/Cost Ratio* (R/C Ratio)

Besar nilai yang disebut *revenue/cost ratio* menunjukkan perbandingan antara *revenue* dan total biaya. Tabel berikut menunjukkan analisis kelayakan bisnis MF Dessert secara keseluruhan:

Tabel 8. Analisis Kelayakan (R/C Ratio) MF Dessert

| No | Uraian | Jumlah (Rp) |
|------------------------|---------|-------------|
| 1 | TR (Rp) | 3.900.000 |
| 2 | TC (Rp) | 3.484.873 |
| Total R/C Rasio | | 1.22 |

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas jika kita bandingkan total penjualan dan total biaya maka kita hitung R/C Ratio pada MF Dessert produksi salad buah menguntungkan karena nilai R/C Ratio $1.22 > 1$. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa setiap pengeluaran Rp1 memperoleh penerimaan sebesar Rp1.22 sehingga penerimaannya lebih besar dari modal yang dikeluarkan. Maka pada MF Dessert untuk produksi salad buah layak untuk dijalankan.

Pembahasan

Hasil Produksi Salad Buah Pada MF Dessert

Berdasarkan hasil penelitian, produksi yang dilakukan dalam jangka waktu 5 bulan menunjukkan kestabilan. Dari data yang diperoleh dan diolah menunjukkan bahwa total produksi selama 5 bulan adalah 390 cup.

Biaya Produksi Salad Buah Pada MF Dessert

Hasil analisis menunjukkan bahwa biaya tetap salad buah pada MF Dessert sebesar Rp4.000 per 5 bulan, sedangkan biaya variabel sebesar Rp3,435.000,- per 5 bulan menunjukkan bahwa komponen biaya tetap lebih kecil dibandingkan dengan biaya variabel. Hal ini disebabkan karena unsur biaya variabel yang dibutuhkan lebih banyak, seperti bahan baku yang dibutuhkan dalam jumlah besar untuk melaksanakan produksi, biaya pengemasan, bahan bakar, biaya listrik, dan bahan penolong lainnya. Temuan ini sesuai dengan penelitian Yanto (2022) bahwa pengeluaran untuk unsur biaya variabel lebih tinggi dibandingkan biaya tetap.

Penerimaan pada MF Dessert

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerimaan yang diperoleh Usaha MF Dessert di Kota Palu berasal dari penjualan salad buah yang dilakukan setiap 5 bulan. Total penerimaan yang diperoleh sebesar Rp3.900.000,- per 5 bulan. Penerimaan tersebut.

Pendapatan Pada MF Dessert

Pendapatan dihasilkan dari selisih antara total pendapatan dan total biaya

produksi. Total pendapatan pada MF Dessert sebesar Rp415.127,- per 5 bulan dan total biaya produksi sebesar Rp3.484.873,- per 5 bulan. Untuk menghitung laba atau laba bersih, total biaya produksi dikurangkan dari pendapatan sehingga menghasilkan keuntungan sebesar Rp3.900.000,- per 5 bulan.

Kelayakan Pada MF Dessert

Untuk menghitung analisis kelayakan, Anda dapat menggunakan rumus rasio R/C yang membandingkan penjualan bulanan dan total biaya. Diketahui total pendapatan pada MF Dessert sebesar Rp3.900.000,- per 5 bulan dan total biaya produksi sebesar Rp3.484.873,- per 5 bulan. Banua MF Dessert Nilai kelayakan usaha sebesar 1,22 atau $1,22 > 1$ diperoleh berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus "*Revenue/Cost Ratio*" (R/C Ratio) yang bertujuan untuk menentukan nilai kelayakan suatu usaha. Jika biaya yang dikeluarkan sebesar Rp1 maka pendapatannya sebesar Rp1,22 sehingga pendapatannya lebih besar dibandingkan modal yang dikeluarkan. Dapat kami simpulkan bahwa bisnis MF Dessert layak untuk dijalankan dan dikembangkan karena terbukti memenuhi kriteria kelayakan usaha. Dengan kata lain kriteria nilai kelayakan usaha harus lebih besar atau sama dengan 1.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian ini pada MF Dessert produk salad buah dapat di simpulkan bahwa besarnya pendapatan pada MF Dessert sebesar Rp415.127,- per 5 bulan, dimana total penerimaan lebih besar dari pada biaya produksi yang dikeluarkan dalam proses memproduksi selama 5 bulan. Adapun total penerimaannya sebesar Rp3.900.000,- per 5 bulan, sedangkan untuk total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp3.484.873,- per 5 bulan. Kemudian kelayakan pada MF Dessert berdasarkan perhitungan *revenue/coct ratio* (R/C Ratio) didapatkan nilai kelayakan sebesar 1,22 atau lebih dari (>1), yang artinya setiap biaya yang dikeluarkan Rp1 memperoleh penerimaan sebesar 1,22 sehingga penerimaannya lebih besar dari modal Yang dikeluarkan. maka dapat disimpulkan bahwa pada MF Dessert produk salad buah tersebut layak dijalankan serta dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ad, M. (2013). *Psikologi industri: Seri ilmu sumber daya manusia*. Libert Aziz N.
- Bakrie, B., Suwandi, & Simanjuntak, L. (2005). Prospek pemeliharaan terpadu "Tik-Tok" dengan padi, ikan dan azolla di wilayah Provinsi DKI Jakarta. *Wartazoa*, 15(3), 128-135.
- Bustami, B., & Nurlela. (2009). *Akuntansi biaya* (Edisi I). Mitra Wacana Media.
- Dewi. (2023). Analysis of cost of production using variable costing method in MSME fruit salad products "Deanova's Salad". Management Department, Universitas Trunojoyo Madura.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal*. Mitra Wacana Media.

- Juliyanti, T. A., Amelia, Y. P., & Hidayaty, D. E. (2023). Efek segi pelayanan, harga, dan lokasi terhadap kepuasan konsumen pada UMKM Cookies & Dessert By Me. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), Juni 2023. Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang.
- Kabai, Z. (2015). *Ekonomi akuntansi terpadu*. ekonomiakutansi.co.id. Diakses 8 Februari 2017.
- Mulyadi. (2009). *Akuntansi biaya*. STIE YPKPN.
- Nitisemito, A. S. (2010). *Manajemen personalia: Manajemen sumber daya manusia* (Edisi Ketiga). Ghalia Indonesia.
- Putri Seroja, Z. (2023). Kepuasan konsumen terhadap pembelian salad buah melalui jasa layanan Go Food, Grab Food dan Shopee Food (Studi kasus: UMKM Nayo Salad). Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area.
- Putri, M. (2023). Analisis biaya dan kelayakan usaha salad buah (Studi kasus Home Industry Saladays di Kelurahan Tegal Gundil, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat).
- SI Gorontalo. (2015). *Journal Trikonomika*, 14(1).
- Soekartawi. (2009). *Agribisnis: Teori dan aplikasinya*. Rajawali Pers Universitas Brawijaya.